

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menggali makna dan pemahaman yang lebih dalam mengenai permasalahan. Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan situasi dan kondisi secara rinci melalui data berupa kata-kata dan tindakan. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dari data spesifik untuk kemudian membangun pemahaman yang lebih umum.¹

Untuk mendapatkan data yang kaya, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dalam memilih partisipan. Partisipan yang dipilih adalah mereka yang dianggap memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Dengan demikian, kami dapat memperoleh data yang mendalam dan akurat mengenai perspektif mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menganalisis data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau perilaku. Tidak menggunakan angka atau statistik, tetapi memberikan gambaran atau gambaran situasi atau kondisi dalam bentuk naratif.²

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 70.

Oleh karena itu, yang menjadi sampel sumber data pada penelitian ini diantaranya wakasek Kurikulum, Tim Pelaksana Projek P5 PPRA, guru fikih kelas X, dan beberapa siswa kelas X.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data dan informasi. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu memilih informan atau subjek penelitian. Subjek penelitian adalah informan yang datanya akan digali untuk memberikan informasi yang diperlukan peneliti. Subjek penelitian ini adalah Wakasek Kurikulum, Tim Pelaksana Projek P5 PPRA, guru fikih kelas X, dan siswa kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin.

C. Obyek Penelitian

Objek kajian dalam penelitian ini adalah implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian. Data primer yang dijadikan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Data implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.
- 2) Data permasalahan yang muncul dalam mengimplementasikan P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.
- 3) Solusi yang diberikan dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam mengimplementasikan P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.

b. Data Sekunder

Sebagai pelengkap data primer, penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang terdiri dari literatur dan dokumentasi terkait penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin
- 3) Data guru MAN 2 Kota Banjarmasin
- 4) Data siswa MAN 2 Kota Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin
- 6) Dokumentasi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'alamin*
- 7) Modul panduan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'alamin*
- 8) Hasil projek yang telah dikerjakan oleh siswa kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber, yaitu:

- a. Responden: yaitu guru Fikih kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- b. Informan: yaitu wakasek Kurikulum, Tim Pelaksana Proyek P5 PPRA dan siswa di MAN 2 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumenter: yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah dan prosedur yang sistematis dan terstruktur sesuai standar dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.³ Penelitian ini menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang terstruktur untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kota Banjarmasin. Beberapa teknik dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang terjadi.⁴ Dalam penelitian ini

³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 2013), 211.

⁴Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipunustaka Media, 2019),

menggunakan observasi non partisipan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengamati tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati.⁵

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti datang ke MAN 2 Kota Banjarmasin, melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar Fikih di kelas X. Tujuan dari pengamatan langsung ini adalah untuk mengetahui kondisi nyata di lapangan tentang penerapan P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih di kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode untuk mendapatkan data penelitian dengan melakukan tanya jawab langsung pada responden.⁶ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur dipilih sebagai metode pengumpulan data karena memungkinkan fleksibilitas dalam mengajukan pertanyaan dan menggali informasi lebih dalam dari responden.⁷ Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian untuk mempelajari tentang proses implementasi P5 PPRA, masalah yang muncul, dan solusi untuk masalah tersebut. Oleh karena itu, persiapan dan penyusunan pertanyaan yang tepat sangat penting sebelum melakukan wawancara.

⁵ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipustaka Media, 2019), 71.

⁶ Lexy and J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

⁷ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan analisis terhadap berbagai jenis dokumen tertulis, seperti buku, artikel, laporan, dan arsip.⁸ Peneliti menelaah arsip dan rekaman untuk menggali data menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menyelidiki arsip lembaga pendidikan MAN 2 Kota Banjarmasin, yang mencakup sejarah, profil, dan data guru, serta dokumentasi hasil proyek P5 PPRA.

Tabel 3.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok, meliputi: a. Data implementasi P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih b. Data permasalahan yang muncul dalam mengimplementasikan P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih c. Solusi yang diberikan dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam mengimplementasikan P5 PPRA pada mata pelajaran Fikih.	Guru Fikih kelas X, Tim Pelaksana Projek P5 PPRA	Wawancara
2.	Data Penunjang, meliputi: a. Sejarah berdirinya MAN 2 Kota Banjarmasin b. Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Kota Banjarmasin c. Data guru MAN 2 Kota Banjarmasin d. Data siswa MAN 2 Kota Banjarmasin e. Sarana dan prasarana MAN 2 Kota Banjarmasin	Dokumen dan Informan	Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara

⁸ Salim and Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

	f. Dokumentasi kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'alamin</i> g. Modul panduan pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'alamin</i> h. Hasil proyek yang telah dikerjakan oleh siswa kelas X di MAN 2 Kota Banjarmasin.		
--	---	--	--

F. Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. *Editing* data, dengan melakukan editing, kita dapat menghindari kesalahan interpretasi data yang disebabkan oleh ketidakakuratan data mentah untuk menghindari bias dalam hasil penelitian.
2. Interpretasi data, merupakan proses memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dimengerti.
3. Kesimpulan, merupakan tahap akhir dalam proses penelitian yang mana peneliti menyimpulkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data.⁹

G. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah dikumpulkan sebelumnya melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bertujuan untuk

⁹ Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Palangkaraya International and Convergence on Islamic Studies* 1, no. 1 (2021), 177.

mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dipahami dan diinterpretasikan oleh peneliti maupun pembaca. Proses ini melibatkan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk memastikan keakuratan dan reliabilitas temuan.¹⁰

1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilihat dari sumbernya, termasuk keabsahannya. Hal ini dapat diberikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan deskripsi naratif.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan akurasi, objektivitas, dan konsistensi data. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi sumber data dan hubungan antar data. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

¹⁰ R. Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 96.